

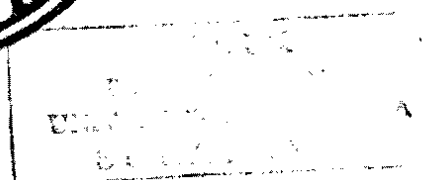
- FILE ACIDS AND SALT
- BACILLUS SUBTILIS
- STAPHYLOCOCCUS AUREUS

SKRIPSI

EFEKTIFITAS BERBAGAI KONSENTRASI GARAM
EMPEDU PADA MEDIA BUATAN DARI AIR PEPTON
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI GRAM-POSITIF
(*Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*)



KH 1161/98
Ris
e



OLEH :

NENNI RISWANTI

KENDAL - JAWA TENGAH

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7

**Efektifitas Berbagai Konsentrasi Garam Empedu Pada Media Buatan
Dari Air Pepton Terhadap Pertumbuhan Bakteri Gram-Positif
(*Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

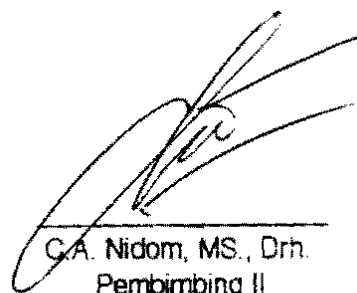
NENNI RISWANTI
NIM. 069211849

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



Didik Handijatno, MS., Drh.
Pembimbing I

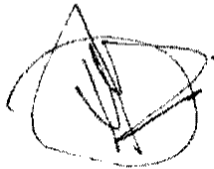


G.A. Nidom, MS., Drh.
Pembimbing II

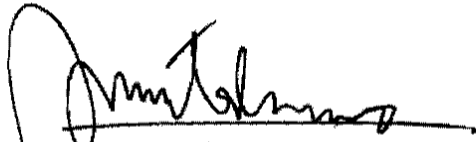
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia penguji,



Suryanie Sarudji, M. Kes., Drh.
Ketua



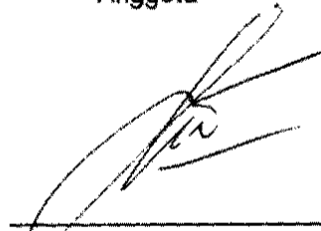
Dr. Mario Puntodewo S., M. App. Sc.
Sekretaris



E. Bimo Aksono, M. Si., Drh.
Anggota



Didik Handijatno, MS., Drh.
Anggota



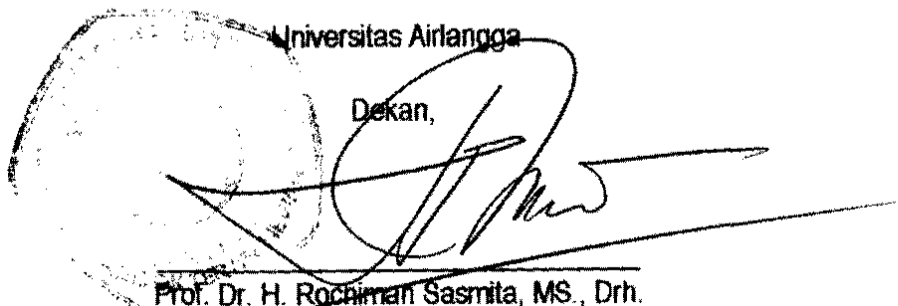
C.A. Nidom, MS., Drh.
Anggota

Surabaya, 9 September 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh.
Nip. 130350739

**Efektifitas Berbagai Konsentrasi Garam Empedu Pada Media Buatan
Dari Air Pepton Terhadap Pertumbuhan Bakteri Gram-positif
(*Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*)**

Nenni Riswanti

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang efektifitas berbagai konsentrasi garam empedu pada media buatan dari air pepton terhadap pertumbuhan bakteri Gram-positif (*Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*)

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120, dengan pembagian 60 sampel untuk *Staphylococcus aureus* dan 60 sampel untuk *Bacillus subtilis*. Konsentrasi garam empedu yang digunakan untuk *Staphylococcus aureus* dan *Bacillus subtilis* adalah 0 gram per liter sebagai kontrol negatif, 0,3 gram per liter; 0,6 gram per liter; 0,9 gram per liter; 1,2 gram per liter dan 1,5 gram per liter sebagai kontrol positif, setiap perlakuan tersebut digunakan 10 nomor sampel. Demikian pula halnya untuk *Bacillus subtilis*. Garam empedu diperoleh secara komersial dalam bentuk serbuk. Hasil pengamatan secara makroskopis ditabulasikan dalam bentuk positif dan negatif. Hasil pengamatan dinyatakan positif bila pada media pembiakan tampak pertumbuhan bakteri, sehingga tidak ada hambatan dari garam empedu tersebut. Hasil pengamatan dinyatakan negatif jika pada media pembiakan tidak terdapat pertumbuhan bakteri atau cawan Petri tampak bersih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hambatan pertumbuhan pada *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi garam empedu 1,2 gram per liter sebesar 30 %. Sedangkan pada *Bacillus subtilis* hambatan mulai terjadi pada konsentrasi 0,9 gram per liter sebesar 100 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dua spesies mikroorganisme tersebut memberikan kerentanan yang berbeda terhadap garam empedu. *Bacillus subtilis* lebih peka terhadap garam empedu dibandingkan *Staphylococcus aureus*.